



Pentingnya Media Pembelajaran “Diorama” Pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah

Pathia Hany

Program Studi PGMI Institut Jam’iyah Mahmudiyah Langkat

Pathiahany@gmail.com

Syahida Jadwa

Program Studi PGMI Institut Jam’iyah Mahmudiyah Langkat

syahidajadwa32@gmail.com

Abstrak : Media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media diorama, yaitu media tiga dimensi yang menyajikan objek secara visual konkret. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penggunaan media diorama dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak, terutama dalam menumbuhkan pemahaman nilai-nilai akhlak mulia pada peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media diorama mampu meningkatkan minat belajar, membantu visualisasi materi abstrak, serta memperkuat nilai-nilai moral dan akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, media diorama merupakan sarana efektif untuk menunjang pembelajaran Akidah Akhlak yang bermakna dan kontekstual.

Kata kunci: Media pembelajaran, Diorama, Akidah Akhlak, Nilai moral.

***Abstract:** Learning media plays an important role in improving the quality of the teaching and learning process, especially in learning Akidah Akhlak in Madrasah Ibtidaiyah. One of the media that can be utilized is diorama media, which is a three-dimensional media that presents objects visually concretely. This study aims to examine the importance of using diorama media in delivering Akidah Akhlak material, especially in fostering an understanding of noble moral values in students. The method used in this study is a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques. The results of the study showed that diorama media was able to increase interest in learning, help visualize abstract material, and strengthen moral and ethical values in students. Thus, diorama media is an effective means to support meaningful and contextual Akidah Akhlak learning.*

***Keywords:** Learning media, Diorama, Akidah Akhlak, Moral values.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaktif antara guru dan siswa yang bertujuan untuk membentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan secara menyeluruh. Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia dini yang cenderung konkret, aktif, dan visual dalam menerima informasi. Mata pelajaran Akidah Akhlak memuat nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting, namun bersifat abstrak sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menarik agar mudah dipahami serta diinternalisasi oleh siswa.

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Pemanfaatan media yang tepat dapat menjembatani antara materi yang sulit dengan kemampuan daya tangkap siswa, terutama pada materi keagamaan seperti rukun iman, rukun Islam, dan sumber-sumber ajaran Islam. Salah satu media yang potensial digunakan adalah **diorama**, yaitu media tiga dimensi yang menyajikan ilustrasi nyata mengenai suatu peristiwa atau konsep. Dengan diorama, siswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat dan mengamati secara langsung bentuk-bentuk visual dari ajaran Islam seperti kegiatan salat, membaca Al-Qur'an, atau suasana majelis ilmu.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan diorama memberikan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan bermakna. Media ini dapat meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman, serta melatih keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan media diorama mampu menunjang pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak, khususnya pada topik sumber-sumber dan pokok ajaran Islam di kelas III MIS BI AL-NAZHAR.

METODE

Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam fenomena penggunaan media pembelajaran diorama dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini tidak menggunakan pengukuran statistik, melainkan menggambarkan data apa adanya berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian dilakukan di kelas III MIS BI AL-NAZHAR, dengan subjek penelitian yaitu 11 siswa (6 laki-laki dan 5 perempuan) dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran. Observasi difokuskan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media diorama, seperti keterlibatan siswa, tingkat pemahaman, dan respon terhadap materi. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan tanggapan guru sertasiswa terkait efektivitas media ini. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil karya diorama siswa digunakan sebagai data pendukung.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, persepsi, serta pengalaman langsung siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2025, dengan tetap menjaga etika penelitian, seperti meminta izin kepada pihak sekolah dan menjelaskan tujuan penelitian kepada semua pihak yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III MIS BI AL-NAZHAR, ditemukan bahwa penggunaan media diorama memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Pembelajaran berlangsung pada hari Sabtu, 31 Mei 2025, dengan topik “Sumber-Sumber dan Pokok Ajaran Islam”. Media yang digunakan adalah diorama tiga dimensi yang menggambarkan suasana pembelajaran agama seperti anak membaca Al-Qur’an, suasana masjid, hingga representasi Hadis dan Ijma’.

Dari hasil observasi di lapangan, siswa terlihat antusias dan menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap media yang digunakan. Mereka menjadi lebih fokus dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas, seperti bertanya, menanggapi penjelasan guru, bahkan terlibat dalam menyusun elemen-elemen diorama. Sebanyak 9 dari 11 siswa mampu menyebutkan tiga dari empat sumber ajaran Islam yang dijelaskan dan menjelaskan secara sederhana maknanya. Visualisasi melalui media diorama membantu mereka membayangkan dan memahami konsep-konsep yang sebelumnya sulit dimengerti secara lisan.

Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna, karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat, menyentuh, dan mengalami secara langsung isi materi. Media ini juga cocok bagi siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik, yang membutuhkan rangsangan konkret untuk memahami materi. Selain itu, keterlibatan siswa secara kelompok dalam mengamati atau membuat bagian-bagian diorama mampu meningkatkan kreativitas, kerjasama, dan komunikasi antar teman.

Faktor Pendukung

1. Ketersediaan media visual konkret (diorama) yang menarik perhatian siswa dan menyederhanakan konsep abstrak menjadi nyata.
2. Partisipasi aktif guru yang kreatif dalam menjelaskan materi dengan bantuan media
3. Minat belajar siswa yang tinggi, terutama ketika pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan berbasis pengalaman langsung.
4. Kondisi kelas yang kondusif, guru mampu mengelola waktu dan kegiatan dengan baik selama penggunaan media berlangsung.

Faktor Penghambat

1. Keterbatasan waktu pembelajaran, karena pembelajaran dengan media diorama memerlukan waktu tambahan untuk eksplorasi, penjelasan detail, dan diskusi kelompok.
2. Persiapan alat dan bahan, seperti kardus, gambar, dan perekat, memerlukan tenaga, kreativitas, dan biaya yang tidak sedikit.

3. Keterbatasan ruang kelas, sehingga tidak semua siswa dapat mengamati media diorama dari dekat dalam waktu yang bersamaan.
4. Perbedaan minat siswa, tidak semua siswa menyukai media tiga dimensi; sebagian lebih tertarik dengan media audiovisual atau kegiatan menggambar.

Berdasarkan temuan di atas, media diorama tidak hanya berperan sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana penguatan nilai-nilai keagamaan dan karakter. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan psikomotorik. Konsep Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga dapat diasosiasikan dengan perilaku sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual dan konstruktivistik, di mana peserta didik membangun pemahaman melalui pengalaman langsung dan interaksi bermakna. Pembelajaran dengan media diorama dapat menjadi model alternatif dalam pengembangan metode pembelajaran Akidah Akhlak yang tidak hanya teoritis, tetapi menyentuh kehidupan nyata siswa.

Hasil wawancara antara guru dan siswa

Pertanyaan 1:

Apakah siswa/siswi suka belajar pakai media diorama ini, kenapa ?

Siswa A (laki-laki, 9 tahun):

"Iya, aku suka, Soalnya bentuknya lucu dan nyata. Aku bisa lihat masjid, anak ngaji, orang shalat. Jadi aku lebih paham pelajarannya".

Siswa B (perempuan, 9 tahun):

"Iya, umi. Soalnya jadi nggak bosan. Belajarnya kayak main-main, tapi aku bisa tahu apa itu Al-Qur'an dan Hadis dari gambar-gambar itu".

Pertanyaan 2:

Menurut kamu, apa yang kamu pelajari dari diorama tadi?

Siswa C (laki-laki):

"Aku jadi tahu kalau Al-Qur'an itu yang dipakai anak waktu dia ngaji. Terus Hadis itu yang diajarin ustaz. Aku bisa bedain karena ada gambar dan penjelasannya".

Siswa D (perempuan):

"Pelajaran tentang sumber-sumber. Aku ingat yang pertama itu Al-Qur'an, terus Hadis, Ijma' sama Qiyas. Gara-gara lihat gambar-gambarnya aku jadi ingat semua".

Pertanyaan 3:

Kalau dibandingkan belajar biasa (cuma dengar penjelasan atau lihat buku), kamu lebih suka belajar pakai diorama atau yang biasa?

Siswa E (laki-laki, 9 tahun):

“Lebih suka pakai diorama. Kalau cuma dengar, kadang aku nggak ngerti. Tapi kalau lihat langsung, aku tahu maksudnya”.

Siswa F (perempuan, 9 tahun):

“Aku lebih suka pakai diorama, Kak. Soalnya lebih seru. Bisa lihat gambar, bisa tunjuk-tunjuk, dan bisa ingat pelajarannya”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III MIS BI AL-NAZHAR, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran diorama memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada materi *sumber-sumber dan pokok ajaran Islam*. Media ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Visualisasi konkret melalui diorama membantu siswa memahami materi abstrak secara lebih nyata dan bermakna.

Selain itu, pembelajaran dengan diorama mendukung gaya belajar visual dan kinestetik siswa, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghubungkan pelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Respon siswa terhadap penggunaan media ini sangat positif, sebagaimana terlihat dari antusiasme, partisipasi, dan kemampuan mereka dalam menyebutkan serta menjelaskan isi materi. Guru pun merasa terbantu dalam menyampaikan materi secara lebih mudah dan menarik.

Namun, di balik keberhasilannya, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu, persiapan alat dan bahan, ruang kelas yang sempit, serta perbedaan minat siswa. Meski demikian, manfaat dari penggunaan media diorama jauh lebih besar dibandingkan kendalanya. Oleh karena itu, media diorama layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. *Media pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo,2019.
- Nasution, S. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2016
- Tarman, L. *Model Pembelajaran Interaktif dalam pendidikan agama islam*. Bandung : Alfabeta,2021.
- Mulyadi, H. (2022). *Inovasi Media dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(3), 112-121.
- Amelia, N. (2021). *Efektivitas Media Pembelajaran Diorama dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep*. Jurnal Pendidikan islam, 12(1),45-52.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka cipta.



Purnomo, S. (2020). *Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Pustaka Cendekia.

Nasution, R. (2020). *Peran Media Diorama dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak..* Jurnal Ilmu Pendidikan, 19(40,56-67)

Handayani, Rina & Yulia, Siti. (2023). *Penerapan Media Diorama pada Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Siswa MI*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 15(2), 78–89.

Safitri, Navisa Indah. (2023). *Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Diorama Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Ambulu*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 14(2), 98–107.

DOKUMENTASI

